

### BAB III

#### PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini akan dilakukan penguraian dan penyajian data teks cerita dalam film *Snow White And The Huntsman* beserta analisis dan pembahasan dalam film ini guna untuk membantu dan menganalisis narasi Feminisme dalam film *Snow White And The Huntsman* melalui struktur narasi, unsur-unsur narasi, model aktan milik Greimas, dan oposisi segi empat. Hasil analisis akan menghasilkan makna melalui temuan-temuan yang bermakna.

##### 3.1 Struktur Narasi Dalam Film *Snow White And The Huntsman*

Menurut Tzevan Todorof mengenai struktur sebuah narasi, menjelaskan bahwa suatu narasi mempunyai struktur dari awal hingga akhir. Struktur narasi umumnya memiliki lima tahap. Tahap pertama biasanya menceritakan mengenai kondisi awal yang damai dan sejahtera. Tahap kedua merupakan tahap gangguan (*distruption*) yaitu, adanya gangguan yang merupakan gejala yang belum terlalu dirasakan oleh masyarakat luas. Tahap ketiga adalah sadarnya masyarakat tentang adanya gangguan dan gangguan tersebut semakin kuat. Tahap keempat adalah tahap pemulihan dari permasalahan yang ada, Tahap terakhir adalah tahap pemulihan kearah menuju keseimbangan awal. Berikut adalah struktur narasi film *Snow White And The Hutsman*.

Babak pertama adalah kondisi awal, kondisi keseimbangan, dan keteraturan (*a state of equilibrium at the outset*) dalam film *Snow White and The Huntsman* di buka dengan kepemimpinan Raja Magnus dan Ratu Eleanor kerajaan hidup dalam keharmonisan dan kemakmuran. Dan kebahagiaan kerajaan di tambah dengan lahirnya anak perempuan yang memiliki paras cantik serta memiliki kepribadian yang baik. Anak tersebut di beri nama *Snow White*. Seiring dengan tumbuhnya *Snow White*. Ia tumbuh menjadi pujaan seluruh kerajaan. Karena ia memiliki keberanian serta kecantiakan yang tiada duanya.

Babak Kedua: Gangguan (*distruption*) terhadap keseimbangan (*a distruption of the equilibirium by some action*) dimulai saat Ratu Eleanor mulai sakit hingga akhirnya Ratu Eleanor meninggal dunia akibat sakitnya. Raja dan *Snow White* pun dirundung duka. Keadaan tersebut dimanfaatkan oleh pasukan kegelapan yang mengikat kerajaan dalam peperangan. Dalam peperangan tersebut Raja mengambil seorang tawanan. Tawanan tersebut bernama Ravenna. Raja yang jatuh hati pada Ravenna kemudian menikahnya. Namun ternyata Ravenna memiliki agenda yang tidak diketahui Raja Magnus. Ialah sebenarnya dalang dalam peperangan tersebut, ia kemudian membunuh Raja dan mengambil alih kerajaan. Setelah membunuh Raja, kemudian Ravenna merebut tahta dan mengambil alih kepemimpinan selanjutnya ia memasukan pasukannya yang sesungguhnya ke dalam istana. Ravenna juga membunuh semua warga istana. Sedangkan *Snow White* dipejarkan di penjara istana.

Babak Ketiga: Kesadaran terjadi gangguan, gangguan (*disruption*) semakin besar ( *a recognition that there has been a disruption*) adalah saat kepemimpinan Ratu Ravenna membawa kesengsaraan bagi seluruh rakyat bahkan alam pun ikut mati. *Snow White* yang telah tumbuh dewasa tetap terkurung di manara terpencil kerajaan. Ratu Ravenna juga memiliki kesenangan menghisap kecantikan dari gadis-gadis untuk membuatnya awet muda dan mempertahankan kecantikannya. Saat cermin ajaib mengatakan bahwa kecantikan Ratu Ravenna telah dikalahkan dengan kecantikan *Snow White*. Ia pun marah dan menyuruh adiknya, Finn untuk membawa *Snow White* kepada Ratu. Untuk di ambil jantungnya sebagai syarat kecantikan abadi.

Babak keempat adalah Upaya untuk memperbaiki gangguan (*an attempt to repair the disruption*) dimulai dengan upaya untuk mengatasi gangguan yang terjadi. Dimulai saat *Snow White* berhasil lolos dari Finn dan melarikan diri dari penjara. *Snow White* berhasil melarikan diri sampai di *Dark Forest*. Ratu yang murka karena mengetahui *Snow White* melarikan diri sampai di *Dark Forest*

kemudian mencari seorang pemburu. Namun pemburu tersebut malah berbalik membela *Snow White* dan menyerang balik pasukan Finn serta bergabung dengan *Snow White* menuju Duke Hammond. Dalam perjalanan mereka menuju Duke Hammod mereka dibantu oleh sekawanan kurcaci dan di bantu juga oleh William, sahabat kecil *Snow White*. Mereka pun bersembunyi di Hutan Peri dari pasukan Finn yang masih mengejar mereka. Ditengah

perjalanan mereka tertangkap lagi oleh pasukan Finn dan si pemburu berhasil membunuh Finn. Ratu yang mengetahui bahwa adiknya telah terbunuh. Ia sangat murka dan akhirnya turun tangan sendiri untuk membunuh *Snow White*. Ia pun menyamar sebagai William dan memberikan Apel beracun untuk *Snow White* dan akhirnya *Snow White* pun mati.

Namun sebelum Ratu Ravenna mengambil jantung *Snow White* ia di gagalkan dengan datangnya si pemburu dan William yang asli. Namun ciuman William selaku orang yang mengagumi *Snow White* tidak mampu menghidupkan *Snow White* kembali. *Snow White* pun akhirnya di tandu menuju Duke Hammond. Sesampainya di Duke Hammond, si pemburu yang diam-diam menyukai *Snow White* masuk ke ruangan dimana *Snow White* dibaringkan dan menciumnya dan *Snow White* pun terbangun, setelah berhasil dari mati surinya *Snow White* kemudian mengajak rakyat di Duke Hammond untuk ikut bersamanya melawan Ratu Ravenna.

Babak Kelima: Pemulihan menuju keseimbangan, menciptakan keteraturan kembali (*a reinstatement of the initial equilibrium*) yaitu pada saat berhasilnya *Snow White* membunuh Ratu Ravenna. Dengan terbunuhnya Ravenna maka *Snow White* selaku penerus tahta kerajaan yang sah maka ia dinobatkan menjadi Ratu yang baru.

### 3.2 Unsur Narasi Dalam Film *Snow White And The Huntsman*

Didalam Unsur narasi terdapat mengenai pemahaman tentang cerita (*story*) dan alur (*plot*) berguna untuk mengetahui perbedaan antara peristiwa yang sesungguhnya (kronologis) dengan penyajian si pembuat narasi, di mana peristiwa disajikan tidak kronologis dan sengaja mengambil bagian tertentu saja dari peristiwa berikut adalah susunan dari cerita (*story*) dan alur (*plot*) dalam film *Snow White And The Huntsman*. Menurut Siswanto (2008:184) Cerita dan Alur diberi penekanan atas tempat penting dalam teori naratif di mana hanya alur yang sungguh-sungguh bersifat kesusastraan, Sementara cerita hanyalah bahan mentah yang menanti pengolahan tangan penulis. Selanjutnya akan menganalisis latar (*setting*) yang terdapat dalam film *Snow White And The Huntsman* serta menganalisis bagaimana karakter yang ditampilkan dalam film tersebut. Yang terakhir dalam unsur narasi adalah narator.

#### 3.2.1 *Story*

Secara kronologis *story* dalam film ini di buka dengan menampilkan Ratu Eleanor yang sedang berjalan di taman tertutup salju dan tengah mengagumi bunga mawar yang tengah mekar.

Cerita diawali dengan suara narator yang menceritakan keadaan yang sedang terjadi saat itu:

*“ Pada zaman dahulu, dikala musim dingin Ratu tengah mengagumu salju yang turun. Saat dia melihat mawar merekah dalam salju yang dingin ini dia meraih mawar tersebut dengan tangannya. Dan tiga tetes darahpun terjatuh. Dan karena merah terlihat sangat hidup di antara putih. Maka*

*dia berharap, 'Aku ingin memiliki anak dengan kulit seputih salju, bibir semerah darah, rambut sehitam sayap burung gagak, dan memiliki kekuatan seperti mawar itu.'*

Selanjutnya Ratu Eleanor melahirkan seorang putri.

*"Tak lama, sang Ratupun melahirkan, dan dia memberinya nama Snow White dan dia di puja di seluruh kerajaan. Sebesar akan keberanian dan akan kecantikannya."*

*Snow White* memiliki seorang sahabat bernama William, dia merupakan anak dari Duke Hammond sahabat ayah *Snow White*. Saat itu kerajaan hidup makmur di bawah pimpinan Raja Magnus dan Ratu Eleanor. Pada suatu pagi yang cerah saat *Snow White* dan William tengah bermain, mereka menemukan seekor burung yang terluka yang kemudian *Snow White* membawanya pada ibunya. Ibunya mengatakan bahwa sayap burung ini hanya patah, tak lama pasti akan sembuh. Ibu *Snow White* memuji *Snow White* memiliki kebaikan yang langka, yang akan berguna ketika *Snow White* menjadi Ratu kelak. Belum sampai *Snow White* dewasa Ratu Eleanor jatuh sakit dan akhirnya meninggal dunia. Raja Magnus dan *Snow White* sangat sedih dan terpukul.

*"Musim dingin selanjutnya adalah musim dingin terkeras baginya saat ibu Snow White meninggal dunia."*

Saat Raja Magnus tengah dirundung duka atas kepergian istri tercintanya, ia pun di jebak dalam peperangan dengan pasukan kegelapan yang tidak tau dari mana asalnya.

*"Hati sang Raja dirundung duka. Mengambil keuntungan dari kesedihannya. Pasukan kegelapan dan misteriuspun muncul dan memikatnya ke dalam pertempuran."*

Raja dan pasukannya pergi berperang, dan yang dihadapinya adalah pasukan yang tidak seperti dibayangkan. Musuh yang dihadapinya adalah pasukan yang terbuat dari pecahan kaca hitam yang bila tertebas pedang mereka akan hancur berkeping-keping. Ketika di awal penyerangan Raja Magnus menegaskan untuk tidak mengambil tawanan.

*“ Pasukan kegelapan telah dikalahkan. Tapi yang datang selanjutnya bahkan lebih gelap lagi. “*

Saat pasukan Raja akhirnya mampu mengalahkan mereka Raja Magnus mengambil seorang tawanan wanita bernama Ravenna. Raja pun jatuh cinta pada pandangan pertama pada Ravenna dan mempersuntingnya sebagai istrinya.

*“ Kecantikannya telah mempesona sang Raja, dan pertama kalinya dia lupa akan hatinya yang bersedih. Dan keesokan harinya, dia menjadi istrinya. ”*

Saat Ravenna tengah mempersiapkan diri untuk naik pelaminan ia bertemu dengan *Snow White* dan bertegur sapa, saling memuji kecantikan. Ravenna pun mengetahui bahwa *Snow White* memiliki wajah tercantik di kerajaan itu. Saat di berjalan di altar pernikahan Ravenna semakin menyadari akan pesona *Snow White* karena ketika itu seluruh tamu pernikahan tersebut menatap kagum pada *Snow White*.

Malam itu adalah malam melapetaka bagi Raja Magnus, karena ketika ia hendak menikmati malam pertamanya dengan Ratu Ravenna ia justru menemui ajalnya. Ratu Ravenna meracuninya dan membunuhnya, ia juga merebut tahta Raja Magnus. Setelah membunuh Raja Magnus Ravenna pun menyambut pasukannya yang sebenarnya beserta adiknya Finn.

*“ Dia pernah menipu Kerajaan ini dengan pasukan hantu. Sekarang, dia menyambut pasukannya yang sebenarnya.”*

*Snow White* yang tengah tertidur pun terbangun karena suara gaduh dari luar kamarnya. Ia pun keluar dan menuju kamar ayahnya dan terkejut melihat pisau menancap tepat di jantung ayahnya yang sudah tidak benyawa. Ia pun kemudian berlari menuju luar istana yang sudah kacau. William, sahabatnya telah bersiap melarikan diri bersama ayahnya. Malangnya saat *Snow White* gagal melarikan diri dan tertangkap oleh Finn. Dan William dengan terpaksa meninggalkan *Snow White* di balik gerbang istana dan pergi bersama ayahnya.

Ravenna di istana meletakkan cermin ajaibnya, dan menanyakan siapakah wanita tercantik di dunia. Dan cermin tersebut mengatakan bahwa ia lah wanita tercantik dan terkuat. Sementara itu seluruh penghuni istana yang masih tersisa di istana di bunuh oleh pasukan Ravenna atas perintahnya dan *Snow White* dipenjarakan di menara terpencil di istana tersebut. Kerajaan tersebut kemudian menjadi suram dan menyedihkan di bawah pimpinan Ravenna.

*“Pemerintahan Ravenna begitu beracun, hingga alam pun mati dan manusia saling memusuhi, daratan mati, dan ikut mati juga bersamanya, harapan. Dan sepanjang waktu, dia terus mengurung Snow White. Jauh tinggi di Menara Utara.”*

Sementara itu *Snow White* tengah memandangi satu-satunya ventilasi penjara yang memancarkan cahaya dari luar penjara yang menjadikan tanda bahwa pagi telah menjelang. Ia pun bergegas menyalakan perapian dan berdoa. Saat ia selesai berdoa ia melihat ada satu orang perempuan yang di tangkap dan dimasukkan ke dalam penjara. *Snow White* pun menyapanya dan diketahui bahwa

gadis itu bernama Greta. Ia tertangkap pasukan Ravenna saat hendak melarikan diri menuju Duke Hammond. Mengetahui Duke Hammond masih hidup hal tersebut membangkitkan semangat *Snow White*.

Di dalam istana Ravenna tengah memakan jantung burung mentah-mentah yang merupakan menjadi kebiasaannya. Sementara itu ketika ia mempersiapkan diri untuk mandi susu. Rakyat berebut susu yang keluar melalui pembuangan bak mandi Ravenna. Ia pun kemudian jadi teringat akan masa kecilnya bersama adiknya, saat ia mengais makanan seperti rakyat tersebut dan ia merasa bermurah hati. Pada hari yang sama pasukan Ravenna menangkap dua orang pemimpin penyerangan kereta makanan milik Ravenna. Salah satunya pemuda tampan yang berusaha membunuh Ravenna, akan tetapi usahanya tersebut gagal karena Ravenna tidak bisa di bunuh. Hingga akhirnya pemuda tersebutlah yang di bunuh oleh Ravenna, sedangkan yang satunya lagi dilepaskan agar melaporkan pada Duke Hammond.

Saat Ravenna menatap ke cermin ajaibnya, Finn yang datang mengatakan bahwa Ravenna terlihat lelah yang kemudian langsung di bantahnya dengan mengatakan bahwa ia menua serta kekuatannya memudar, ia juga mengatakan bahwa harga sihir semakin lama semakin mahal. Di saat Ravenna tengah meratapi kekuatannya yang memudar, saat itu Finn membawakan sesuatu yang mampu mengembalikan kekuatan Ravenna. Finn membawakan Greta, gadis muda yang bertemu dengan *Snow White* di penjara. Ravenna tampak sangat bergairah melihat Greta, tanpa basa-basi Ravenna langsung menghisap jiwa

Greta hingga ia menua dan Ravenna kembali muda dan cantik. Setelah di hisap jiwanya Greta kemudian di kembalikan ke dalam penjara.

Setelah Ravenna kembali seperti semula, ia kemudian bertanya pada cermin ajaib tentang siapa yang paling cantik di dunia. Namun kali ini cermin menjawab dengan jawaban yang berbeda. Ia mengatakan bahwa *Snow White* yang telah tumbuh dewasa telah menjadi gadis paling cantik di dunia. Dan kemurnian hati *Snow White* lah yang membuat kekuatan Ravenna melemah, cermin tersebut juga mengatakan bahwa jika Ravenna mampu memakan jantung *Snow White* maka ia akan abadi dan tidak perlu menghisap jiwa gadis muda lagi untuk tetap cantik. Setelah cermin mengatakan hal tersebut Ravenna langsung mneyuruh Finn membawakan Putri Raja ke hadapannya.

Sementara itu *Snow White* di penjara tengah melihat burung di fentilasi penjara, karena gelagat burung tersebut aneh *Snow White* pun menghampirinya dan ia menemukan sebuah paku besar di dinding luar penjara. Ia pun langsung memungutnya dan menyimpan paku tersebut. Tak lama kemudian Finn tiba di penjara dan menghampi *Snow White* dan mencoba memperkosanya. Saat Finn lengah *Snow White* melukai wajah Finn dengan paku yang tadi dipungutnya. Ia pun kemudian melarikan diri dengan mengunci Finn di penjara tempat *Snow White* semula, saat ia hendak menolong Greta ia terkejut karena Greta telah berubah menjadi tua. Karena fisik Greta tidak memungkinkan untuk berlari bersama *Snow White* maka ia pergi sendiri dan ia berlari melalui halaman istana

dan saat ia berlari itu lah perampok yang di bebaskan oleh Ravenna melihat *Snow White*.

*Snow White* melarikan diri dengan berlari melalui saluran pembuangan yang berujung di lautan lepas. Saat sampai di tepian laut. *Snow White* menemukan seekor kuda putih yang kemudian membawanya menjauh dari istana dan menuju Drak Florest. Sementara itu pasukan istana terus mengejar *Snow White*. Ketika *Snow White* tiba di depan *Dark Forest* kudanya terjebak di lumpur dan terpaksa *Snow White* meninggalkan kudanya di sana dan *Snow White* berlari ke dalam *Dark Forest*. Ketika pasukan istana telah mencapai *Dark Forest* kuda mereka pun tidak berani menembus *Dark Forest* dan memilih untuk mundur. Di dalam *Dark Forest* *Snow White* tersesat, ia bahkan jatuh pingsan setelah menghirup debu yang menyebabkan ia berhalusinasi.

Sementara itu di istana Ravenna sangat murka pada Finn dan menyuruh Finn untuk menemukan seorang yang mengenal *Dark Forest* karena kekuatannya tidak berguna di *Dark Forest*. Finn pun akhirnya menemukan Eric, seorang duda pemabuk yang memiliki banyak hutang di bar. Eric juga salah satu orang dari sedikit orang yang pernah menjelajahi *Dark Forest*. Saat menghadap Ravenna awalnya ia menolak untuk membantunya. Namun Ravenna memberikan imbalan akan menghidupkan kembali istrinya maka ia pun setuju. Hari itu juga Eric dikawal oleh pasukan Ravenna mencari *Snow White* ke dalam *Dark Forest*.

Di *Dark Forest Snow White* akhirnya tersadar dari pingsannya dan segera berlari lagi, namun Eric lebih cepat menemukan *Snow White* dan menangkapnya. Finn kemudian langsung meminta Eric untuk menyerahkan *Snow White*. Eric kemudian juga menagih janji Ravenna, yang akhirnya diketahui bahwa Ravenna hanya membohonginya. Eric yang merasa tertipu akhirnya menyerang balik Finn yang kemudian Eric mendorong Finn kedalam kumpulan debu yang menyebabkan halusinasi. Saat Eric sedang bertempur dengan pasukan Finn *Snow White* melarikan diri, yang kemudian berhasil di kejar oleh Eric. Mereka kemudian berdebat dan kemudian Eric yang tidak mengetahui bahwa *Snow White* adalah keturunan Raja Magnus berniat untuk meninggalkan *Snow White*. Namun *Snow White* mencegahnya karena *Snow White* tidak mengenal *Dark Forest* dan akhirnya *Snow White* membuat kesepakatan akan membayar Eric dengan 100 keping emas. Eric pun terkejut karena tawaran *Snow White* karena pada saat itu kerajaan hidup dalam kemiskinan namun *Snow White* menawarkan jumlah emas yang sangat banyak pada akhirnya Eric pun setuju dan bersama-sama dengan *Snow White* untuk menuju Duke Hammond.

Di Duke Hammond, seorang pencuri yang di bebaskan oleh Ravenna melaporkan bahwa Ravenna tidak bisa di bunuh, ia juga bercerita bahwa ia melihat *Snow White* melarikan diri menuju *Dark Forest*. Duke Hammond merupakan sahabat ayah *Snow White*, ia adalah ayah dari William. Saat William tiba di kastil dan di beri tahu bahwa *Snow White* masih hidup dan tengah berlari

ke *Dark Forest*. Ia segera bergegas untuk menyusul dan menyelamatkan *Snow White* meskipun ayahnya keberatan jika ia pergi ke *Dark Forest* seorang diri. Sementara itu Finn yang kehilangan jejak *Snow White* dan Eric kemudian membuat komplotan yang berisi orang-orang yang mengenal *Dark Forest*. Saat komplotan ini memulai perjalanan, mereka di hadang oleh William, William kemudian menawarkan diri menjadi pemanah di dalam komplotan tersebut. Saat itu Finn mengatakan bahwa ia sudah memiliki seorang pemanah dan menaruh pemanahnya untuk membunuh William, namun William lebih gesit untuk mengindar dan memanah balik yang menyebabkan pemanah Finn tewas. Melihat ketangkasan William akhirnya Finn pun memasukkan William ke dalam kelompok tersebut dan bersama-sama menuju *Dark Forest*.

Di *Dark Forest* *Snow White* dan Eric terus berjalan dan menyusuri hutan tersebut, di dalam perjalanan Eric yang tidak mengetahui bahwa *Snow White* adalah putri Raja ia mengatakan bahwa Raja lah yang menyebabkan kerajaan menjadi suram seperti sekarang. Hal itu membuat *Snow White* sedih, namun *Snow White* tidak mengatakan tentang kebenaran bahwa ia adalah putri Raja. Ia hanya terdiam, Eric juga mengajari *Snow White* untuk bertarung supaya ia mampu melindungi dirinya sendiri. Di sisi lain Finn dan pasukannya berhasil mengikuti jejak mereka dan terus memburu mereka berdua. Ravena yang tinggal di istana terus gelisah dan semakin menua menanti kedatangan Finn yang membawakan *Snow White* untuk nya.

Saat *Snow White* dan Eric tiba di ujung *Dark Forest* mereka bertemu dengan Raksasa yang siap melenyapkan mereka berdua. Namun saat raksasa tersebut melihat *Snow White* ia malah berpaling dan meninggalkan mereka seolah-oleh ia mengetahui bahwa *Snow White* adalah putri Raja Magnus yang patut untuk di hormati. *Snow White* dan Eric terus berjalan hingga di tepi danau dan disana ia bertemu dengan komplotan wanita yang tengah menunggu mereka. Kelompok wanita tersebut tinggal di desa apung di ujung danau. Di desa tersebut hanya berisi wanita-wanita saja, para laki-laki nya tengah pergi berperang. Di desa tersebut semua wanita memilki luka di wajah mereka. Luka tersebutlah yang menjadi pelindung mereka dari Ravenna. Karena tanpa kecantikan mereka tidak berarti bagi Ravenna.

Semula Eric tidak mengetahui bahwa *Snow White* adalah keturunan Raja Magnus, di desa tersebut akhirnya ia mengetahui bahwa *Snow White* adalah putri dari Raja magnus. Merasa tertipu karena *Snow White* tidak mengatakan padanya siapa sesungguhnya dirinya. Dan Eric pun memilih untuk meninggalkan *Snow White* bersama para wanita tersebut. Di saat Eric meninggalkan *Snow White* pasukan Fin berhasil menemukan mereka dan membakar desa tersebut dan memakan banyak korban. Saat terjadi penyerangan tersebut *Snow White* yang hampir tertangkap di selamatkan oleh William. *Snow White* yang masih belum mengenali William ia hanya terus berlari. Sementara itu Eric yang belum terlalu jauh dari desa tersebut melihat api yang menyala dari desa tersebut ia kemudian berlari kembali menuju desa tersebut.

Saat Eric tiba di desa tersebut, desa tersebut telah terbakar habis dan banyak orang yang berlari-larian. Saat ia menemukan *Snow White* ia kemudian membawanya menjauh dari desa tersebut dan berlari ke hutan. Semetara itu di istana Ravenna tampak semakin kurus dan terus menua. Ia teringat akan masa lalunya ketika desanya di serang oleh kawanan perampok. Dimana saat itu ia kehilangan ibunya. Sebelum ia meninggalkan ibunya ia di beri mantra yang menjadikannya terus muda dan ibunya mengatakan bahwa hanya dengan kecantikan lah ia bisa selamat.

Saat pagi menjelang *Snow White* dan Eric tiba di tepi hutan. Di dalam hutan tersebut mereka tertangkap oleh para kurcaci yang hendak merampok mereka. Kurcaci yang tidak mengetahui bahwa *Snow White* adalah keturunan Raja Magnus kemudian menggantung terbalik mereka berdua. Namun salah satu dari mereka yang bernama Muir, pemimpin para kurcaci ini dan buta, mampu merasakan aura *Snow White* dan menyadari bahwa ia adalah putri dari Raja Magnus. *Snow White* dan Eric yang terus dikejar oleh pasukan Finn akhirnya mendesak para kurcaci untuk melepaskan mereka. Dan akhirnya mereka pun dilepaskan dan di bantu untuk bersembunyi dan bergabung untuk menemui Duke Hammond.

Segerombolan kurcaci tersebut membawa *Snow White* dan Eric menuju hutan Peri. Di hutan Peri tersebut *Snow White* sangat takjub dengan keadaan alam yang sangat berbeda dengan yang di lihat sebelumnya. Hutan tersebut sangat indah dan tentram. Setelah kurcaci memastikan bahwa kondisi di hutan

tersebut aman, maka mereka pun memutuskan untuk bermalam disana. Saat malam telah tiba mereka bercerita tentang bagaimana mekmurnya kaum mereka di masa pimpinan Raja Magnus. Dan dilanjutkan dengan acara menyanyi dan menari bersama. Mereka menyanyikan lagu yang menyenangkan. Mereka pun beristirahat di dalam hutan tersebut. Saat pagi menjelang *Snow White* berjalan mengelilingi hutan peri dan bertemu dengan Roh Hutan yang berwujud rusa putih yang kemudian membungkukan badan tanda roh tersebut merestui *Snow White*. Tak disadari ternyata pasukan Finn telah berhasil masuk ke hutan tersebut dan memanah Roh Hutan dan menyebabkan kegaduhan. Di saat yang sama Eric sedang mencari *Snow White* dan kemudian melindunginya dan bertarung dengan Finn.

*Snow White* berlari dengan Gus, salah seorang kurcaci dan ia di pertemukan oleh William. Dan William pun akhirnya bergabung dengan *Snow White*. Disisi yang lainnya Eric berhadapan dengan Finn. Dalam pertempurannya kali ini ia berhasil membunuh Finn dengan mendorongnya ke arah akar pohon yang telah tumbang. Kematian Finn sangat berpengaruh pada keadaan Ratu yang semakin melemah bahkan ia nyaris tidak sanggup untuk bernafas. *Snow White* yang masih tak menyangka dapat bertemu lagi dengan William lengah dan tak menyadari ia tengah di incar oleh pemanah dan Gus yang menyadari hal tersebut melindungi *Snow White* dan Gus pun tewas.

Malam itu mereka berkabung untuk Gus dan mereka membakar mayat Gus. Keesokan harinya komplotan *Snow White* meneruskan perjalanan mereka

untuk segera menemui Duke Hammond. Mereka melewati gunung dan sungai-sungai. Ravena yang menyadari akan semakin lemah dirinya kemudian mempersiapkan diri untuk membalas dendam pada *Snow White*. Malam itu malam yang dingin bagi komplotan *Snow White*. Mereka beristirahat di tengah salju yang hanya bertemukan api unggun. Saat itu William mengungkapkan pada Eric mengenai isi hatinya pada *Snow White*. William tidak memiliki keberanian untuk mengungkapkan isi hatinya pada *Snow White*.

Keesokan harinya *Snow White* seperti biasa, ia bangun paling awal dan berjalan-jalan mengelilingi sekitar hutan. Tak disangak William mengikutinya. Mereka berbincang-bincang dan William memberinya sebuah apel merah dan *Snow White* pun langsung menggigitnya. Saat *Snow White* menggigitnya ia langsung lemas dan tidak bernafas, ketika *Snow White* melihat apel yang telah digigitnya apel tersebut berubah wujud menjadi sesuatu yang mengerikan. William pun berubah wujud menjadi wujud aslinya, Ravena. Di sisi yang lain Eric yang terbangun dan menyadari *Snow White* sudah menghilang kemudian membangunkan William dan mereka berdua mencarinya. Saat Ravena hendak menghujamkan pisau kearah jantung *Snow White*. Saat itulah Eric dan William menemukan *Snow White* dan menyangkutkan Ravena. Seketika Ravena berubah menjadi sekumpulan burung gagak dan pergi menjauh.

Eric dan William berusaha untuk membangunkan *Snow White* yang sudah tidak berdaya. Bahkan William berusaha menciumnya namun hal tersebut tidak bisa membangunkan *Snow White*. Sementara itu Ravena yang semakin

melemah kembali ke istana dengan kondisi yang menyedihkan, tua dan tak berdaya. Ia memandangi cermin yang hanya terdiam dengan angkuhnya. Rombongan *Snow White* akhirnya tiba di Duke Hammond dengan hati yang bersedih atas meninggalnya *Snow White*. Eric yang juga bersedih atas meninggalnya *Snow White*, ia masuk kedalam ruangan dimana *Snow White* di semayamkan. Ia menghampiri *Snow White* dan menceritakan tentang mendiang istrinya yang sudah meninggal dan memiliki sifat yang mirip dengan dirinya. Setelah Eric bercerita pada *Snow White* ia pun mendekati mayatnya dan kemudian menciumnya sambil menangis karena kesedihannya.

Saat Eric meninggalkan ruangan tersebut, *Snow White* tersadar. Ternyata ciuman Eric mampu melunturkan sihir yang diberikan Ravenna. Di sisi lain Duke Hammond William dan ayahnya tengah bedebat mengenai rencana William untuk menyerang Ravenna. Tak lama setelah *Snow White* bangun dari mati surinya, ia keluar menuju halaman Duke Hammond dan mempersuasi rakyat yang ada di situ untuk menyerang balik Ravenna dan merebut kembali kerajaan *Snow White*. Sementara itu Ravenna di istananya telah menghisap banyak jiwa gadis muda demi mengembalikan kekuatannya dan mempersiapkan diri untuk menghadapi *Snow White*. Di istana Duke Hammond *Snow White* dan pasukannya telah siap untuk segera menyerang Ravenna. Dan mereka pun segera berangkat menuju istana Ravenna.

Saat pasukan *Snow White* telah berkumpul di balik tebing istana Ravenna mereka tidak dapat memasuki gerbang karena gerbang telah di kunci dan di jaga

ketat oleh pasukan Ravenna. Kemudian *Snow White* teringat jalan yang ia lalui saat melarikan diri dari istana. Kemudian jalan itulah yang akhirnya menjadi pilihan mereka. Karena jalan alternatif yang dilalui adalah saluran pembuangan yang kecil, maka para kurcaciilah yang menyelip masuk dengan jalan itu dan membukakan gerbang untuk *Snow White*. Setelah gerbang berhasil dibuka pasukan *Snow White* masuk ke dalam kerajaan dan mulai berperang.

*Snow White* menyelip naik ke menara istana dimana Ravenna berada. Yang kemudian disusul oleh William dan Eric. Setelah berhasil menemukan Ravenna, mereka pun bertarung. Sementara itu pasukan *Snow White* yang tersisa dihadapkan dengan pasukan gaib Ravenna yang terbuat dari serpihan-serpihan kaca yang tidak bisa dihancurkan. Dalam pertempurannya *Snow White* akhirnya mampu mengalahkan Ravenna dengan menusukkan pisau di jantung Ravenna. Seketika pasukan gaib Ravenna pun hancur bersamaan dengan matinya Ravenna. Saat itu pula wujud Ravenna yang sesungguhnya tampak, ia tua dan mengerikan. Ia mati tepat di bawah cermin ajaib miliknya. Dengan matinya Ravenna maka *Snow White* selaku penerus sah tahta kerajaan kemudian diangkatlah ia menjadi Ratu baru bagi kerajaan tersebut.

### 3.2.2 Plot

Plot dalam film *Snow White And The Huntsman* disajikan dalam *plot* yang tersusun secara berurutan yaitu saat Ratu Eleanor meninggal dunia dan menyebabkan Raja Magnus dan *Snow White* sangat sedih dan berkabung.

Kesedihan tersebutlah yang kemudian di manfaatkan seorang penyihir jahat bernama Ravenna yang menciptakan pasukan hitam yang meneror kerajaan dan memikat Raja Magnus ke dalam peperangan yang diciptakannya. Saat pasukan Raja akhirnya mampu mengalahkan pasukan kegelapan dan Raja Magnus mengambil Ravenna menyamar sebagai seorang tawanan perang dan kerana kecantikannya Raja pun jatuh cinta pada pandangan pertama pada Ravenna dan mempersuntingnya sebagai istrinya.

*“Kecantikannya telah mempesona sang Raja, dan pertama kalinya dia lupa akan hatinya yang bersedih. Dan keesokan harinya, dia menjadi istrinya.”*

Malam selanjutnya adalah malapetaka bagi Raja Magnus dan kerajaan tersebut, karena ketika ia hendak menikmati malam pertamanya dengan Ratu Ravenna ia justru menemui ajalnya. Ratu Ravenna meracuninya dan membunuhnya, ia juga merebut tahta Raja Magnus. Setelah membunuh Raja Magnus Ravenna pun menyambut pasukannya yang sebenarnya beserta adiknya Finn.

*“Dia pernah menipu Kerajaan ini dengan pasukan hantu. Sekarang, dia menyambut pasukannya yang sebenarnya.”*

Setelah ia mengambil tahta kerajaan itu seluruh penghuni istana yang masih tersisa di istana di bunuh oleh pasukan Ravenna atas perintahnya dan *Snow White* dipenjarakan di menara terpencil di istana tersebut. Kerajaan tersebut kemudian menjadi suram dan menyedihkan di bawah pimpinan Ravenna.

*“Pemerintahan Ravenna begitu beracun, hingga alam pun mati dan manusia saling memusuhi, daratan mati, dan ikut mati juga bersamanya, harapan. Dan sepanjang waktu, dia terus mengurung Snow White. Jauh tinggi di Menara Utara.”*

Pada suatu hari saat Ravenna menatap ke cermin ajaibnya, Finn yang datang mengatakan bahwa Ravenna terlihat lelah yang kemudian langsung di bantahnya dengan mengatakan bahwa ia menua serta kekuatannya memudar, ia juga mengatakan bahwa harga sihir semakin lama semakin mahal. Di saat Ravenna tengah meratapi kekuatannya yang memudar, saat itu Finn membawakan sesuatu yang mampu mengembalikan kekuatan Ravenna. Finn membawakan Greta, gadis muda yang bertemu dengan *Snow White* di penjara. Ravenna tampak sangat bergairah melihat Greta, tanpa basa-basi Ravenna langsung menghisap jiwa Greta hingga ia menua dan Ravenna kembali muda dan cantik. Setelah di hisap jiwanya Greta kemudian di kembalikan ke dalam penjara.

Setelah Ravenna kembali seperti semula, ia kemudian bertanya pada cermin ajaib tentang siapa yang paling cantik di dunia. Namun kali ini cermin menjawab dengan jawaban yang berbeda. Ia mengatakan bahwa *Snow White* yang telah tumbuh dewasa telah menjadi gadis paling cantik di dunia. Dan kemurnian hati *Snow White* lah yang membuat kekuatan Ravenna melemah, cermin tersebut juga mengatakan bahwa jika Ravenna mampu memakan jantung *Snow White* maka ia akan abadi dan tidak perlu menghisap jiwa gadis muda lagi

untuk tetap cantik. Setelah cermin mengatakan hal tersebut Ravenna langsung menyuruh Finn membawakan Putri Raja ke hadapannya.

Saat Finn menghampiri *Snow White* di penjara. *Snow White* yang menyimpan paku kemudian melukai Finn dengan paku tersebut dan melarikan diri. *Snow White* melarikan diri dengan berlari melalui saluran pembuangan yang berujung di lautan lepas. Saat sampai di tepian laut. *Snow White* menemukan seekor kuda putih yang kemudian membawanya menjauh dari istana dan menuju Drak Florest. Sementara itu pasukan istana terus mengejar *Snow White*. Ketika *Snow White* tiba di depan *Dark Forest* kudanya terjebak di lumpur dan terpaksa *Snow White* meninggalkan kudanya di sana dan *Snow White* berlari ke dalam *Dark Forest*. Ketika pasukan istana telah mencapai *Dark Forest* kuda mereka pun tidak berani menembus *Dark Forest* dan memilih untuk mundur. Di dalam *Dark Forest* *Snow White* tersesat, ia bahkan jatuh pingsan setelah menghirup debu yang menyebabkan ia berhalusinasi.

Sementara itu di istana Ravenna sangat murka pada Finn dan menyuruh Finn untuk menemukan seorang yang mengenal *Dark Forest* karena kekuatannya tidak berguna di *Dark Forest*. Finn pun akhirnya menemukan Eric, seorang duda pemabuk yang memiliki banyak hutang di bar. Eric juga salah satu orang dari sedikit orang yang pernah menjelajahi *Dark Forest*. Saat menghadap Ravenna awalnya ia menolak untuk membantunya. Namun Ravenna memberikan imbalan akan menghidupkan kembali istrinya maka ia pun setuju.

Hari itu juga Eric dikawal oleh pasukan Ravenna mencari *Snow White* ke dalam *Dark Forest*.

Di *Dark Forest Snow White* akhirnya tersadar dari pingsannya dan segera berlari lagi, namun Eric lebih cepat menemukan *Snow White* dan menangkapnya. Finn kemudian langsung meminta Eric untuk menyerahkan *Snow White*. Eric kemudian juga menagih janji Ravenna, yang akhirnya diketahui bahwa Ravenna hanya membohonginya. Eric yang merasa tertipu akhirnya menyerang balik Finn yang kemudian Eric mendorong Finn kedalam kumpulan debu yang menyebabkan halusinasi. Saat Eric sedang bertempur dengan pasukan Finn *Snow White* melarikan diri, yang kemudian berhasil di kejar oleh Eric. Mereka kemudian berdebat dan kemudian Eric yang tidak mengetahui bahwa *Snow White* adalah keturunan Raja Magnus berniat untuk meninggalkan *Snow White*. Namun *Snow White* mencegahnya karena *Snow White* tidak mengenal *Dark Forest* dan akhirnya *Snow White* membuat kesepakatan akan membayar Eric dengan 100 keping emas. Eric pun terkejut karena tawaran *Snow White* karena pada saat itu kerajaan hidup dalam kemiskinan namun *Snow White* menawarkan jumlah emas yang sangat banyak pada akhirnya Eric pun setuju dan bersama-sama dengan *Snow White* untuk menuju Duke Hammond.

Saat *Snow White* dan Eric tiba di ujung *Dark Forest* mereka bertemu dengan Raksasa yang siap melenyapkan mereka berdua. Namun saat raksasa tersebut melihat *Snow White* ia malah berpaling dan meninggalkan mereka

seolah-oleh ia mengetahui bahwa *Snow White* adalah putri Raja Magnus yang patut untuk di hormati. *Snow White* dan Eric terus berjalan hingga di tepi danau dan disana ia bertemu dengan komplotan wanita yang tengah menunggu mereka. Kelompok wanita tersebut tinggal di desa apung di ujung danau. Di desa tersebut hanya berisi wanita-wanita saja, para laki-laki nya tengah pergi berperang. Di desa tersebut semua wanita memiliki luka di wajah mereka. Luka tersebutlah yang menjadi pelindung mereka dari Ravenna. Karena tanpa kecantikan mereka tidak berarti bagi Ravenna.

Semula Eric tidak mengetahui bahwa *Snow White* adalah keturunan Raja Magnus, di desa tersebut akhirnya ia mengetahui bahwa *Snow White* adalah putri dari Raja magnus. Merasa tertipu karena *Snow White* tidak mengatakan padanya siapa sesungguhnya dirinya. Dan Eric pun memilih untuk meninggalkan *Snow White* bersama para wanita tersebut. Di saat Eric meninggalkan Snow White pasukan Fin berhasil menemukan mereka dan membakar desa tersebut dan memakan banyak korban. Saat terjadi penyerangan tersebut *Snow White* yang hampir tertangkap di selamatkan oleh William. *Snow White* yang masih belum mengenali William ia hanya terus berlari. Sementara itu Eric yang belum terlalu jauh dari desa tersebut melihat api yang menyala dari desa tersebut ia kemudian berlari kembali menuju desa tersebut.

Saat Eric tiba di desa tersebut, desa tersebut telah terbakar habis dan banyak orang yang berlari-larian. Saat ia menemukan *Snow White* ia kemudian membawanya menjauh dari desa tersebut dan berlari ke hutan. Saat pagi

menjelang *Snow White* dan Eric tiba di tepi hutan. Di dalam hutan tersebut mereka tertangkap oleh para kurcaci yang hendak merampok mereka. Kurcaci yang tidak mengetahui bahwa *Snow White* adalah keturunan Raja Magnus kemudian menggantung terbalik mereka berdua. Namun salah satu dari mereka yang bernama Muir, pemimpin para kurcaci ini dan buta, mampu merasakan aura *Snow White* dan menyadari bahwa ia adalah putri dari Raja Magnus. *Snow White* dan Eric yang terus dikejar oleh pasukan Finn akhirnya mendesak para kurcaci untuk melepaskan mereka. Dan akhirnya mereka pun dilepaskan dan di bantu untuk bersembunyi dan bergabung untuk menemui Duke Hammond.

Segerombolan kurcaci tersebut membawa *Snow White* dan Eric menuju hutan Peri. Di hutan Peri tersebut *Snow White* sangat takjub dengan keadaan alam yang sangat berbeda dengan yang di lihat sebelumnya. Hutan tersebut sangat indah dan tentram. Setelah kurcaci memastikan bahwa kondisi di hutan tersebut aman, maka mereka pun memutuskan untuk bermalam disana. Saat malam telah tiba mereka bercerita tentang bagaimana mekmurnya kaum mereka di masa pimpinan Raja Magnus. Malam itu dilanjutkan dengan acara menyanyi dan menari bersama. Mereka menyanyikan lagu yang menyenangkan. Mereka pun beristirahat di dalam hutan tersebut. Saat pagi menjelang *Snow White* berjalan mengelilingi hutan peri dan bertemu dengan Roh Hutan yang berwujud rusa putih yang kemudian membungkukan badan tanda roh tersebut merestui *Snow White*. Tak disadari ternyata pasukan Finn telah berhasil masuk ke hutan tersebut dan memanah Roh Hutan dan menyebabkan kegaduhan. Di saat yang

sama Eric sedang mencari *Snow White* dan kemudian melindunginya dan bertarung dengan Finn.

*Snow White* berlari dengan Gus, salah seorang kurcaci dan ia di pertemukan oleh William. Dan William pun akhirnya bergabung dengan *Snow White*. Disisi yang lainnya Eric berhadapan dengan Finn. Dalam pertempurannya kali ini ia berhasil membunuh Finn dengan mendorongnya ke arah akar pohon yang telah tumbang. Kematian Finn sangat berpengaruh pada keadaan Ratu yang semakin melemah bahkan ia nyaris tidak sanggup untuk bernafas. *Snow White* yang masih tak menyangka dapat bertemu lagi dengan William lengah dan tak menyadari ia tengah di incar oleh pemanah dan Gus yang menyadari hal tersebut melindungi *Snow White* dan Gus pun tewas.

Keesokan harinya *Snow White* seperti biasa, ia bangun paling awal dan berjalan-jalan mengelilingi sekitar hutan. Tak disangka William mengikutinya. Mereka berbincang-bincang dan William memberinya sebuah apel merah dan *Snow White* pun langsung menggigitnya. Saat *Snow White* menggigitnya ia langsung lemas dan tidak bernafas, ketika *Snow White* melihat apel yang telah digigitnya apel tersebut berubah wujud menjadi sesuatu yang mengerikan. William pun berubah wujud menjadi wujud aslinya, Ravenna. Di sisi yang lain Eric yang terbangun dan menyadari *Snow White* sudah menghilang kemudian membangunkan William dan mereka berdua mencarinya. Saat Ravenna hendak menghujamkan pisau kearah jantung *Snow White*. Saat itulah Eric dan William

menemukan *Snow White* dan menyerang Ravenna. Seketika Ravenna berubah menjadi sekumpulan burung gagak dan pergi menjauh.

Eric dan William berusaha untuk membangunkan *Snow White* yang sudah tidak berdaya. Bahkan William berusaha menciumnya namun hal tersebut tidak bisa membangunkan *Snow White*. Sementara itu Ravenna yang semakin melemah kembali ke istana dengan kondisi yang menyedihkan, tua dan tak berdaya. Ia memandangi cermin yang hanya terdiam dengan angkuhnya. Rombongan *Snow White* akhirnya tiba di Duke Hammond dengan hati yang bersedih atas meninggalnya *Snow White*. Eric yang juga bersedih atas meninggalnya *Snow White*, ia masuk kedalam ruangan dimana *Snow White* di semayamkan. Ia menghampiri *Snow White* dan menceritakan tentang mendiang istrinya yang sudah meninggal dan memiliki sifat yang mirip dengan dirinya. Setelah Eric bercerita pada *Snow White* ia pun mendekati mayatnya dan kemudian menciumnya sambil menangis karena kesedihannya. Saat Eric meninggalkan ruangan tersebut. *Snow White* tersadar. Ternyata ciuman Eric mampu melunturkan sihir yang diberikan Ravenna.

Tak lama setelah *Snow White* bangun dari mati surinya, ia keluar menuju halaman Duke Hammond dan mempersuasi rakyat yang ada di situ untuk menyerang balik Ravenna dan merebut kembali kerajaan *Snow White*. Sementara itu Ravenna di istananya telah menghisap banyak jiwa gadis muda demi mengembalikan kekuatannya dan mempersiapkan diri untuk menghadapi *Snow White*. Di istana Duke Hammond *Snow White* dan pasukannya telah siap

untuk segera menyerang Ravenna. Dan mereka pun segera berangkat menuju istana Ravenna.

Saat pasukan *Snow White* telah berkumpul di balik tebing istana Ravenna mereka tidak dapat memasuki gerbang karena gerbang telah di kunci dan di jaga ketat oleh pasukan Ravenna. Kemudian *Snow White* teringat jalan yang ia lalui saat melarikan diri dari istana. Kemudian jalan itulah yang akhirnya menjadi pilihan mereka. Karena jalan alternatif yang dilalui adalah saluran pembuangan yang kecil, maka para kurcaciilah yang menyelip masuk dengan jalan itu dan membukakan gerbang untuk *Snow White*. Setelah gerbang berhasil dibuka pasukan *Snow White* masuk ke dalam kerajaan dan mulai berperang.

*Snow White* menyelip naik ke menara istana dimana Ravenna berada. Yang kemudian disusul oleh William dan Eric. Setelah berhasil menemukan Ravenna, mereka pun bertarung. Sementara itu pasukan *Snow White* yang tersisa dihadapkan dengan pasukan gaib Ravenna yang terbuat dari serpihan-serpihan kaca yang tidak bisa dihancurkan. Dalam pertempurannya *Snow White* akhirnya mampu mengalahkan Ravenna dengan menusukkan pisau di jantung Ravenna. Seketika pasukan gaib Ravenna pun hancur bersamaan dengan matinya Ravenna. Saat itu pula wujud Ravenna yang sesungguhnya tampak, ia tua dan mengerikan. Ia mati tepat di bawah cermin ajaib miliknya. Dengan matinya Ravenna maka *Snow White* selaku penerus sah tahta kerajaan kemudian diangkatlah ia menjadi Ratu baru bagi kerajaan tersebut

### 3.2.3 Latar (*Setting*)

Menurut Stanton (2007: 35) “latar adalah lingkungan yang meliputi sebuah peristiwa dalam cerita, yakni latar dapat berwujud dalam waktu tertentu seperti hari, bulan, tahun, bahkan cuaca atau juga periode sejarah”. Berikut adalah pembahasan dari latar yang terdapat dalam film *Snow White And The Huntsman*.

Tabel 1

| Latar  | Keterangan  |
|--|---|
|  <p data-bbox="440 1266 591 1297">Gambar 10</p>  | Latar yang pertama ditempatkan di taman yang tertutup salju musim dingin. Meskipun bersalju keadaan taman kerajaan terlihat cerah menandakan kedamaian dan ketentrangan kerajaan saat itu.          |
|  <p data-bbox="440 1692 591 1724">Gambar 11</p> | Gambar di samping ditempatkan di kamar Raja Magnus dan Ratu Eleanor saat Ratu Eleanor melahirkan <i>Snow White</i> . Suasana kamar tersebut sangat hangat dengan pencahayaan yang tidak berlebihan. |



**Gambar 12**

Gambar di samping berlatarkan di ladang gandum yang luas saat *Snow White* bermain dengan William. Melihat dari latar di samping keadaan kerajaan hidup dalam kemakmuran.



**Gambar 13**

Gambar di samping berlatarkan pemukiman rakyat. Rakyat terlihat bahagia dan makmur. Cuaca cerah dan rakyat terlihat bahagia.



**Gambar 14**

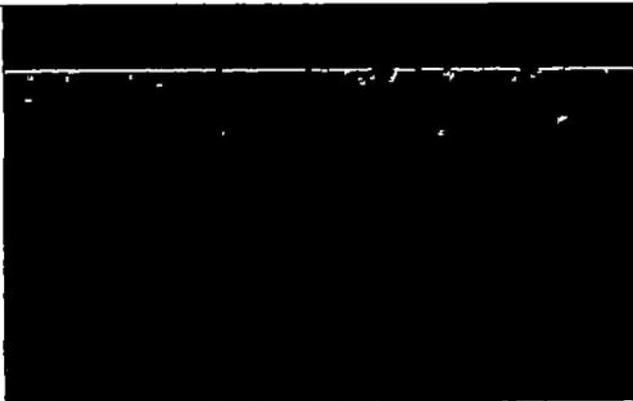
Gambar di samping berlatarkan di halaman depan istana di mana terdapat pohon apel tumbuh dan berbuah. Menandakan saat itu sedang musim semi. Cuaca juga sangat cerah.



*Magnus melihat selanjutnya adalah nuansa dingin terkeras baginya.*

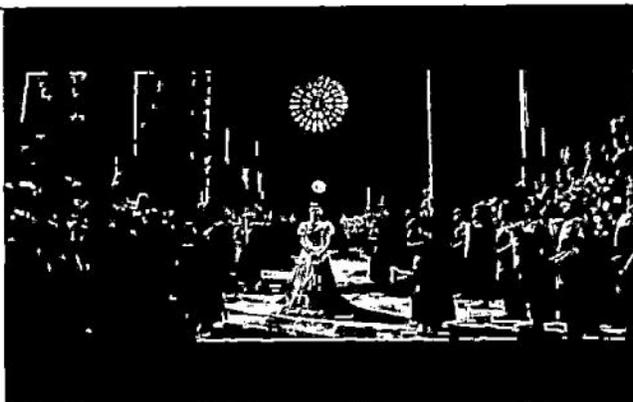
**Gambar 15**

Gambar di samping berlatarkan di teras istana, dimana saat itu sedang turun salju. Saat itu cuaca di gambarkan suram menandakan keadaan sedang tidak baik ketika Raja dan *Snow White* yang berkabung atas meninggalnya Ratu Eleanor.



**Gambar 16**

Gambar di samping adalah latar hutan tempat Raja Magnus berperang dengan pasukan kegelapan. Latar ini di gambarkan suram dan tandus. Suasana yang mencekam dan tidak dalam kondisi yang baik



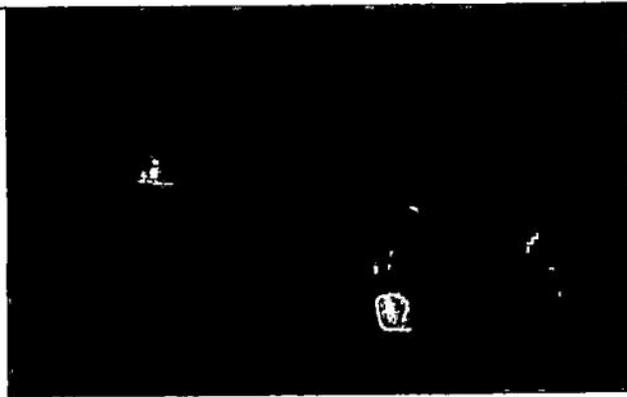
**Gambar 17**

Gambar selanjutnya adalah altar pernikahan Raja Magnus dengan Ravenna. Dalam latar ini diperlihatkan orang-orang yang berbahagia dengan pernikahan Raja Magnus.



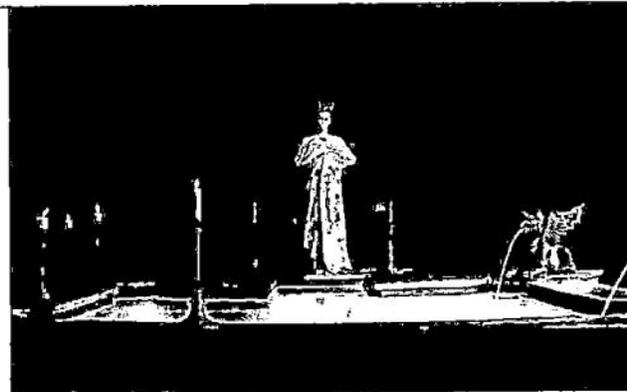
**Gambar 18**

Gambar di samping berlatarkan di kubah istana yang dijadikan Ravenna sebagai tempat untuk cermin ajaibnya. Latar ini terlihat redup dan mistis karena penerangan hanya bersumber dari api unggun dan lilin-lilin



**Gambar 19**

Gambar selanjutnya adalah penjara istana yang di gunakan Ravenna untuk memenjarakan *Snow White*. Latar ini menggambarkan kesuraman penjara.



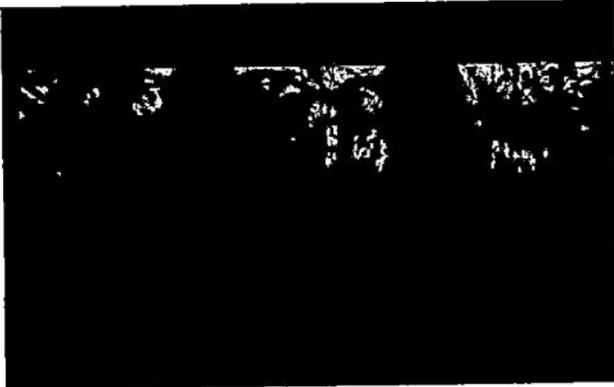
**Gambar 20**

Gambar di samping berlatarkan ruangan yang di gunakan Ravenna untuk mandi susu, sebagai perawatan kecantikannya.



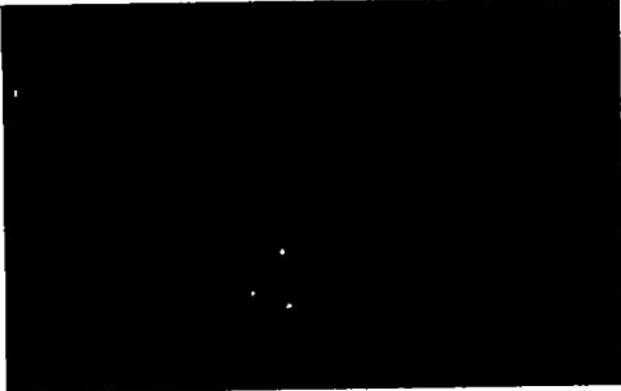
**Gambar 21**

Gambar selanjutnya adalah pesisir pantai yang terdapat di samping istana.



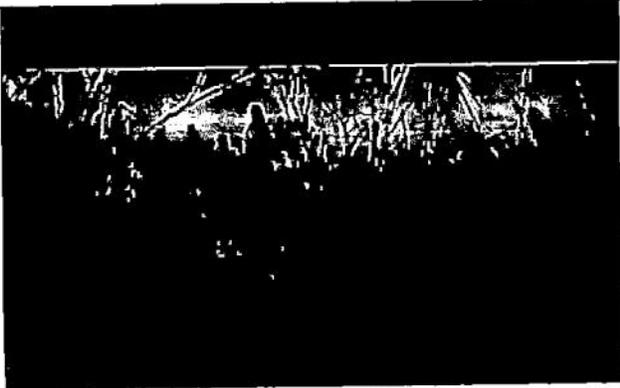
**Gambar 22**

Gambar di samping adalah gambar hutan mengerikan yang di beri nama dengan sebutan *Dark Forest*. Latar ini tampak suram dan tandus.



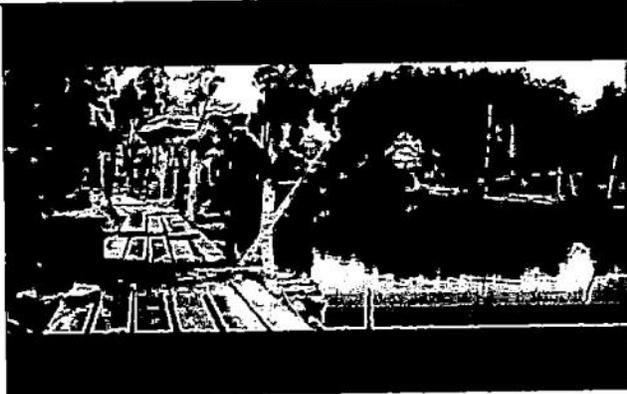
**Gambar 23**

Gambar selanjutnya jalanan setapak yang menjadi jalur bagi pasukan Ravenna. Latar ini merupakan hutan yang rindang namun suram dan mencekam.



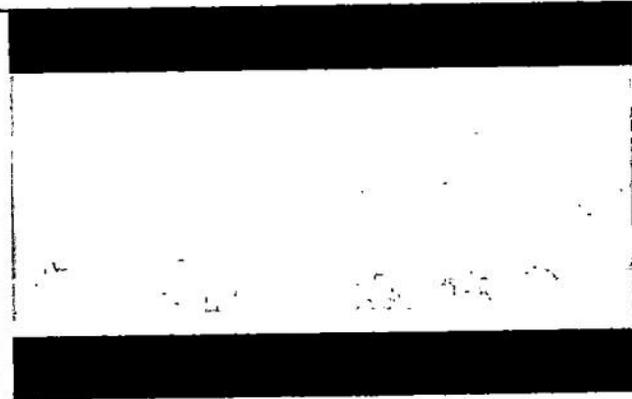
**Gambar 24**

Gambar di samping berlatarkan di tepi danau yang terdapat ilalang yang tinggi dengan kabut yang mencekam



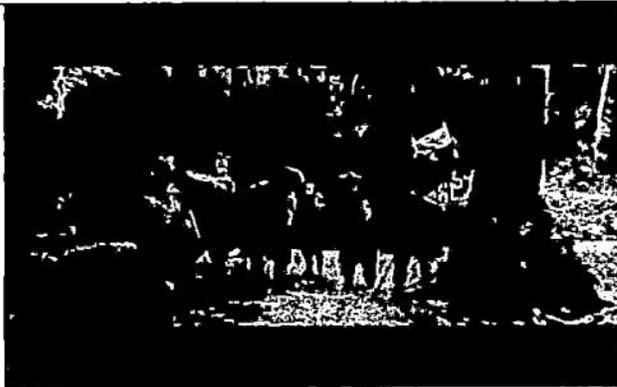
**Gambar 25**

Gambar di samping berlatarkan di pemukiman kecil yang mengapung di tepi danau. Latar ini tampak hangat dan damai.



**Gambar 26**

Gambar di samping berlatarkan perkemahan kecil dimana Ravenna tinggal bersama ibunya dan Finn, adiknya. Latar ini saat musim salju yang berkabut dan mencekam.



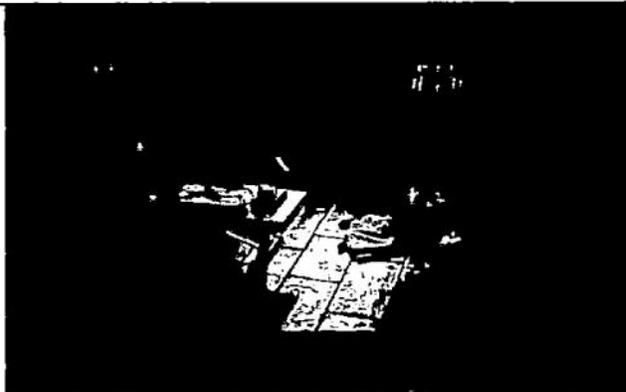
**Gambar 27**

Gambar disamping berlatarkan hutan yang masih rindang dan cerah, tempat para kurcaci bertemu dengan *Snow White*.



**Gambar 28**

Gambar di samping adalah Hutan Peri dimana *Snow White* bertemu dengan Rusa Putih yang memberkatinya. Latar ini bercerita tentang pagi yang cerah menandakan munculnya harapan baru.



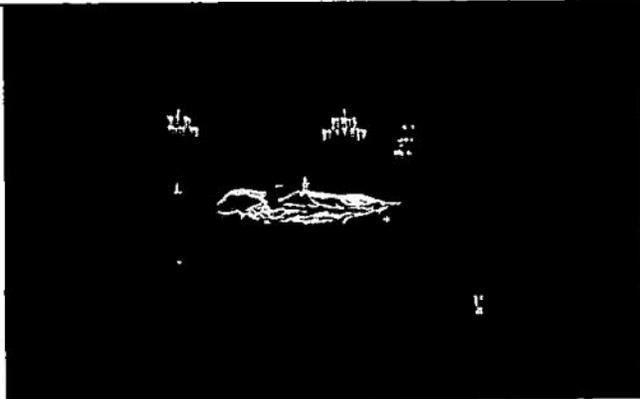
**Gambar 29**

Gambar di samping adalah kamar Ravenna yang redup dan suram.



**Gambar 30**

Gambar selanjutnya berlatarkan di hutan bersalju yang berkabut.



**Gambar 31**

Gambar di samping berlatarkan sebuah ruangan luas yang di jadikan tempat persemayaman *Snow White*.

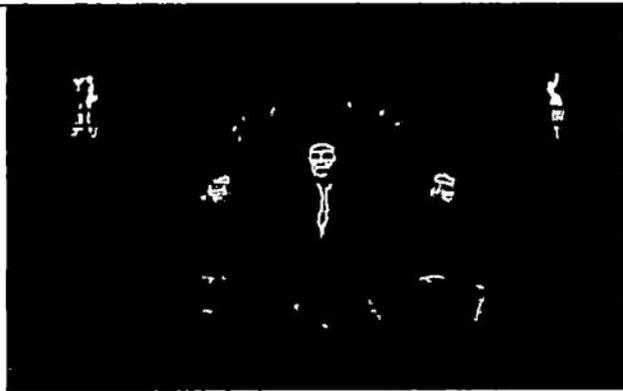


**Gambar 32**

Gambar selanjutnya berlatarkan di halaman kastil Duke Hammond, dimana *Snow White* bangun dan mengajak rakyat untuk merebut kembali kerajaannya.



Gambar selanjutnya berlatarkan jalanan berbatu, jalan menuju ke kastil Ravenna.



**Gambar 34**

Gambar disamping berlatarkan di balkon kubah istana Ravenna, disana Ravenna dapat mengawasi keadaan luar istana.



**Gambar 35**

Gambar disamping berlatarkan di salurang pembuangan yang di gunakan para kurcaci untuk menyelinap masuk ke dalam istana Ravenna.



Gambar 36

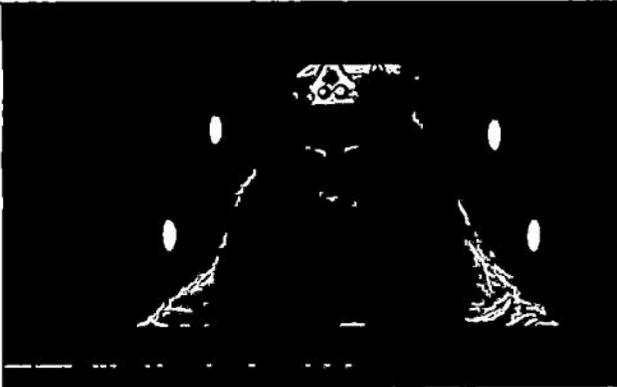
Gambar di samping berlatarkan di ruang kendali gerbang istana Ravenna.

### 3.2.4 Karakter (*Character*)

Melihat karakter dalam film ini akan membantu bagaimana tokoh-tokoh dalam film ini di gambarkan dalam film ini. Berikut adalah karakter dari tokoh-tokoh dalam film *Snow White And The Huntsman*:

Tabel 2

| Tokoh  | Karakter   |
|--|--|
|  <p data-bbox="435 1686 596 1722">Gambar 37</p> | <p><i>Snow White</i> adalah putri tunggal dari Raja Magnus dan Ratu Eleanor ia memiliki karakter pemberani dan memiliki paras yang cantik. <i>Snow White</i> di gambarkan memiliki semangat dan aura yang mampu menularkan</p> |

|  |  |
|--|--|
|  | semangatnya pada orang-orang di sekitarnya.  |
|  <p data-bbox="435 802 587 835"><b>Gambar 38</b></p>    | <p><b>Ravenna</b> adalah tokoh antagonis dalam film ini ia memiliki sifat kepemimpinan yang kejam, ia juga memiliki kecantikan yang mampu membuat semua orang tunduk pada kecantikannya.</p>   |
|  <p data-bbox="435 1255 587 1289"><b>Gambar 39</b></p> | <p><b>Raja Magnus</b> memiliki karakter bijak, terbukti kerajaan makmur di bawah pimpinannya. Namun ia tidak mampu menepati janjinya. Di awal peperangan dia mengatakan, “Jangan ambil tawanan!!” namun saat melihat Ravenna yang menjadi tawanan ia pun luluh dan menikahnya.</p> |



**Gambar 40**

**Ratu Eleanor** memiliki karakter berwibawa dan ia sangat di cintai oleh Raja Magnus dan rakyatnya.



**Gambar 41**

**William** adalah putra tunggal dari Duke Hammond, ia adalah sahabat kecil *Snow White*, ia memiliki karakter sebagai orang yang ambisius dalam segala hal yang menyangkut dengan menyelamatkan *Snow White*.



**Gambar 42**

**Duke Hammond** memiliki karakter yang tidak mau mengambil resiko. Terbukti ia memilih meninggalkan *Snow White* ketika kerajaan di serang dan menyelamatkan dirinya dan William.



**Gambar 43**

**Eric** memiliki karakter sebagai seorang pemabuk, dan suka main wanita semenjak kehilangan istri tercintanya. Ia juga memiliki hutang pada bar yang ada di pemukiman. Ia juga tidak memiliki semangat hidup sebelum bertemu *Snow White*.



**Gambar 44**

**Finn** adalah adik kandung Ravenna ia memiliki sifat yang sangat menghormati dan menyayangi Ravenna selaku kakaknya. Ia juga satu-satunya orang yang di percaya Ravenna.



**Gambar 45**

**Cermin ajaib** merupakan benda yang menjadi anutan bagi Ravenna.

Berdasarkan analisis tokoh di atas tokoh laki-laki di dominasi dengan karakter yang di segani seperti pada tokoh Raja Magnus, ia merupakan sosok yang di segani dan di hormati oleh rakyat nya. Kemudian pada tokoh cermin ajaib ia juga menjadi panutan bagi Ravenna. Pada tokoh William ia di gambarkan memiliki karakter yang ambisius, pada tokoh Huntsman ia digambarkan memiliki karakter yang kuat.

Pada tokoh perempuannya yaitu pada tokoh Ratu Eleanor ia di ceritakan sosok yang anggun dan disegani oleh rakyatnya. Pada tokoh Ravenna ia diceritakan sebagai tokoh antagonis yang memiliki ilmu magis yang kuat yang mampu menghisap jiwa setiap orang untuk menambah kecantikannya yang merupakan sumber kekuatannya. Ia memiliki kuasa penuh atas dirinya. Pada tokoh *Snow White* ia diceritakan sebagai tokoh protagonis yang memiliki kecantikan lahir batin yang kemudian dapat melemahkan Ravenna. Ia diceritakan bukan lagi seorang putri yang pasif menunggu pangeran untuk menyelamatkan dirinya dari kejahatan Ravenna. Ia juga diceritakan mampu memimpin sebuah peperangan untuk melawan Ravenna.

### 3.2.5 Narator

Narator yang terdapat dalam film *Snow White And The Huntsman* ini menggunakan narator tidak dramatis (*undramatized narrator*). Pada narator tidak dramatis pengarang tidak terlibat dalam sebuah narasi, ia hanya sebagai orang luar yang mengetahui segala hal dalam cerita dan ia menceritakannya.

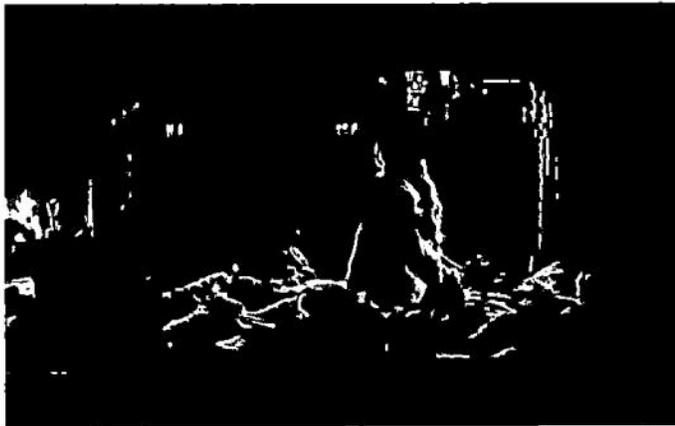


**Gambar 46 Narator Tidak Dramatis (Eriyanto, 2013: 114)**

Dalam film ini narator membuka film dengan mengatakan “Pada zaman dahulu, dikala musim dingin. Ratu tengah mengagumi salju yang turun.” Ia juga yang mengenalkan para tokoh yang terdapat dalam film *Snow White And The Huntsman*. Seperti saat dia mengatakan, “*Snow White* di puja seluruh Kerajaan sebesar keberanian dan kecantikannya”. Dan juga saat ia mengenalkan tokoh Ravenna, “Pemerintahan Ravenna begitu beracun. Hingga alam mati dan manusia saling memusuhi”.

### 3.3 Analisis Feminisme Dalam Film *Snow White And The Huntsman*

Feminisme dalam film *Snow White And The Huntsman* bermula ketika Ratu Eleanor meninggal dunia, yang membuat Raja Magnus sedih dan keadaan tersebut dimanfaatkan oleh penyihir jahat bernama Ravenna yang kemudian menjadi istri baru Raja Magnus. Setelah menikah dengan Raja Magnus, Ravenna kemudian menjalankan aksinya untuk merebut tahta kerajaan dengan membunuh Raja Magnus.



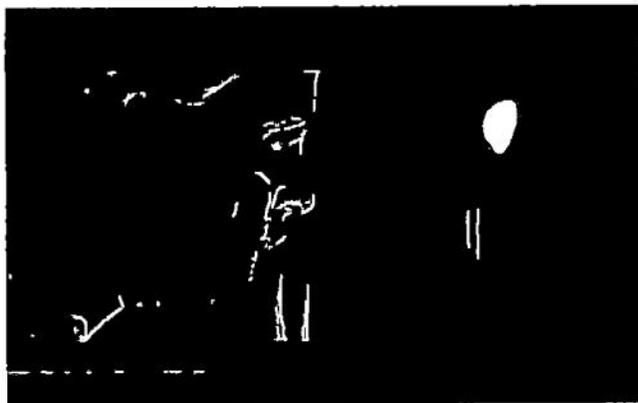
Gambar 47 Menit 08:26

Pada adegan di atas sebelum melakukan pembunuhan terhadap Raja Magnus Ravenna mengungkapkan

“Aku pernah di buang oleh Raja sepertimu. Aku menggantikan Ratunya yang sudah tua. Dan pada waktunya, aku juga akan digantikan. Lelaki hanya memanfaatkan wanita. Mereka membuang kami ketika sudah bosan dengan kami. Mereka memperlakukan kami seperti anjing , seperti pengemis. Saat wanita selalu muda dan cantik selamanya maka dunia akan menjadi miliknya” (Ravenna dalam *Snow White And The Huntsman*).

Ravenna yang diceritakan mampu mengambil keputusan untuk membunuh Raja Magnus dengan dasar bahwa laki-laki hanya akan memanfaatkan wanita dan hanya menyukai wanita saat wanita tersebut muda

dan memiliki kecantikan. Ini seperti menegaskan akan pemikiran perempuan yang dangkal dan kuno, yang hanya mengandalkan kecantikan rupa tanpa memikirkan adanya potensi akan dirinya. Ravenna tidak mengandalkan keahliannya atau bakat yang dimilikinya untuk memikat lelaki, ia hanya menggunakan kecantikannya saja. Masalah yang dihadapi oleh tokoh Ravenna juga merupakan masalah klasik khas perempuan yang sering di tampilkan dalam setiap film, yaitu kecantikan. Ravenna memiliki kekuatan hanya saat ia memiliki kecantikan. Terbukti ketika kecantikannya tersaingi *Snow White* kekuatannya ikut melemah. Film ini secara tidak langsung menegaskan bahwa kekuatan perempuan itu terdapat di kecantikannya. Seperti yang di ungkapkan oleh Obeidat bahwa beberapa kajian merepresentasikan sosok perempuan di media itu cenderung menunjukkan kecantikan, ~~ukuran tubuh~~, ~~seksualitas~~, emosional dan bergantung pada orang lain (Obeidat, 2002:6). Sehingga perempuan yang ditampilkan memberikan kesan bahwa untuk menjadi kuat ia harus memiliki kecantikan. Asalkan memiliki kecantikan perempuan dapat memiliki segalanya.



Gambar 48 Menit 20:07

Ravenna yang kemudian mengambil tahta kerajaan dan memimpin kerajaan seorang diri tanpa pendamping Raja. Dengan ia menjadi Ratu di kerajaan tersebut kepemimpinan Ravenna diceritakan kejam dan tidak memikirkan kepentingan orang lain. Seperti pengambilan keputusan untuk membunuh Raja Magnus dan mengambil alih tahta serta keputusannya untuk mengambil jantung *Snow White* untuk kecantikannya yang abadi. Kepemimpinannya juga dinarasikan sangat kejam, sehingga rakyat hidup dalam kemiskinan bahkan alam pun ikut tandus. Ini menandakan ketidakbecusan kepemimpinan seorang perempuan.

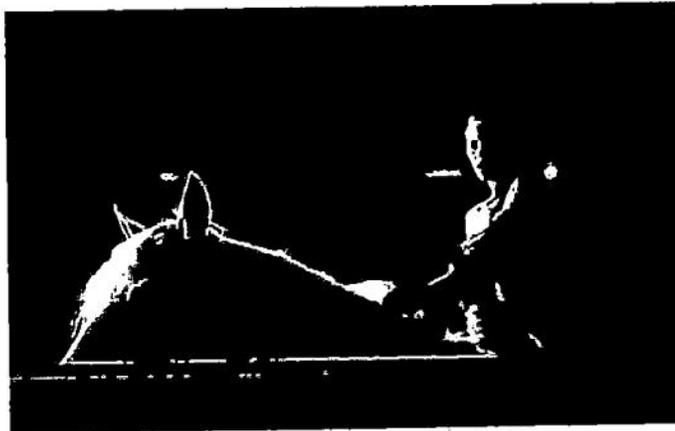


**Gambar 49 Menit 18:11**

Ravenna juga di ceritakan sangat patuh pada cermin ajaibnya yang meskipun wujudnya hanya seperti orang menggunakan jubah dan tidak terlihat jenis kelaminnya, namun dari suara yang keluar adalah suara laki-laki. Ini menunjukkan bahwa keputusan yang di ambil Ravenna masih didasari sosok laki-laki yang berwujud sebagai cermin ajaib. Sehingga sosok Ravenna yang

sudah ditampilkan di awal memiliki kekuatan menjadi semu, ia tetap tidak mampu mencapai tujuannya tanpa campur tangan laki-laki.

Pada tokoh *Snow White*, ia diperlihatkan mampu menyelamatkan dirinya sendiri untuk melarikan diri dari penjara. Ia tidak lagi menunggu pangeran untuk menolongnya. Bila pada cerita klasik *Disney* kita melihat *Snow White* diselamatkan oleh pangeran maka akan berbeda dalam film ini, *Snow White* dapat menyelamatkan dirinya sendiri. Ia melarikan diri dengan usahanya sendiri, ia juga piawai dalam menunggangi kuda dan ia bisa dengan lantang untuk mengajak rakyatnya untuk turut berperang bersama dirinya.



**Gambar 50 Menit 28:38**

Namun keinginan *Snow White* untuk melarikan diri masih di motivasi oleh mending ayahnya yaitu merebut kembali tahta ayahnya. Di tambah lagi *Snow White* terlihat memiliki semangat saat ia bertemu dengan Greta, dan Greta mengatakan bahwa Duke Hammond, sahabat ayahnya masih hidup. Ini menandakan bahwa *Snow White* memiliki harapan saat ada sosok laki-laki

yang ia kenal masih hidup dan akan membantunya untuk merebut kembali kerajaannya.



**Gambar 51 Menit 16:10**

Saat *Snow White* berdebat dengan Eric di *Dark Forest* hingga membuat Eric berniat untuk meninggalkannya. *Snow White* mencegahnya dengan alasan ia tidak mengenal *Dark Forest* dan mengatakan bahwa dirinya berharga. Sehingga membuat Eric akhirnya membantunya. Hal ini menunjukkan bahwa sosok *Snow White* yang terlihat pemberani di awal pada akhirnya tetap membutuhkan bantuan dari sosok laki-laki yang kuat untuk kemudian membantunya untuk mencapai tujuannya.



**Gambar 52 Menit 43:16**

*Snow White* yang merupakan tokoh protagonis dalam film ini, pada awal narasi ia di ceritakan memiliki kemampuan untuk menyelamatkan dirinya sendiri tanpa bantuan seorang laki-laki. Namun pada tengah narasi hingga akhir narasi ia diperlihatkan tidak mampu melakukan misinya tanpa bantuan sosok laki-laki yang ada di sekitarnya. Seperti yang dikatakan oleh Gamble, pada tokoh protagonis perempuan dalam film-film dimulai dengan adegan sosok yang aktif yang memiliki kekuatan namun sosok aktif ini kemudian berkembang menjadi objek yang pasif (Gamble, 2010: 123).

Dari dua tokoh utama perempuan dalam film ini di perlihatkan mereka tidak mampu mencapai tujuannya dengan kemampuannya sendiri. Mereka membutuhkan dukungan dari laki-laki dan hal hal yang magis untuk mencapai tujuannya. Seperti yang diungkapkan Widjajanti dalam bukunya yang berjudul *Kerangka Teoritis Mengenai Feminis*, "Film memperlihatkan bahwa kebenaran perempuan merupakan bagian dari penokohan laki-laki" (Santoso, 2011: 53). Hal ini berarti keberadaan perempuan dalam film tidak dapat dipisahkan dari tokoh laki-laki.

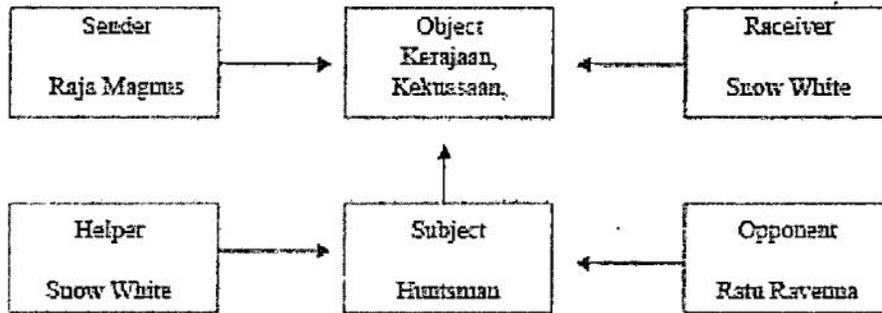
Dalam film ini juga memperlihatkan sisi feminisme pada saat *Snow White* tiba di desa apung yang disana hanya terdiri dari perempuan-perempuan yang mampu mengurus diri mereka sendiri tanpa adanya laki-laki di sisi mereka. Namun pada scene ini pun perempuan-perempuan yang hidup disana tidak dalam keadaan yang baik. Mereka hidup dalam kemiskinan dengan wajah yang penuh luka demi melindungi diri mereka dari dari Ravenna.

Hal di atas semakin menegaskan bahwa perempuan yang tidak memiliki kecantikan mereka tidak berharga dan di anggap menjijikan bahkan pada saat pasukan Finn menyerang desa tersebut. Finn menyebut penduduk itu dengan sebutan “tikus” seperti yang diketahui tikus merupakan binatang yang menjijikan dan mengganggu. Dengan begitu perempuan yang tidak memiliki kecantikan mereka sama halnya dengan tikus yang menjijikan.



**Gambar 53 Menit 54:51**

### 3.4 Model Aktan dalam Film *Snow White And The Huntsman*



Gambar 54 Aktan dalam Film *Snow White And The Huntsman*

Dalam model aktan di film *Snow White And The Huntsman* yang menjadi tokoh dalam *sender* nya adalah Raja Magnus selaku pemilik kerajaan di awal. Beliau meninggal setelah di bunuh oleh Ravenna, secara tidak langsung ia lah orang yang memotifasi *Snow White* untuk merebut kembali kerajaan ayahnya. Selanjutnya yang menjadi *object* dalam film ini adalah kerajaan dan kekuasaan Raja Magnus.

Kemudian yang menjadi *receiver* dalam film ini adalah *Snow White* selaku anak sekaligus penerus tahta Raja Magnus yang sah ia juga yang akhirnya menerima hasil dari usaha yang dilakukan oleh *Huntsman* yaitu mendapatkan kembali kerajaan ayahnya. Yang menjadi *Subject* dalam film ini adalah *Huntsman* (Eric) yang ditunjukkan saat ia yang di tampilkan selalu terlibat dalam peperangan. Ia melakukan pekerjaan tersebut berdasarkan ia ingin melindungi *Snow White* dan juga harapannya untuk dapat memiliki kehidupan yang lebih baik.

Sementara *Snow White* hanyalah sebagai *Helper* yang di tampilkan hanya menolong Eric dalam mencapai tujuannya. Seperti pada saat mereka bertemu Troll

yang akan membunuh Eric. *Snow White* mampu menghentikan Troll tersebut dengan pesonanya. Serta saat mereka tertangkap para kurcaci, para kurcaci yang semula akan merampok *Snow White* dan *Huntsman* pun terpesona dan mengenali *Snow White* sebagai penerus Raja Magnus sehingga mereka mau melepaskan *Snow White* dan *Huntsman* dan ikut bergabung menuju Duke Hammond dan melindungi *Snow White*, bahkan salah satu dari kurcaci rela mati demi melindungi *Snow White*.

Sedangkan aktan *opponent* disandang oleh Ravenna yang merupakan penghalang dengan ia membunuh Raja dan mengambil alih tahta dan kemudian memimpin kerajaan berdasarkan keinginannya. Hingga kerajaan pun hidup miskin dan manusia saling membenci. Bahkan kerana saking kejamnya alampun ikut mati dan tandus. Dengan melihat posisi Ratu Ravenna yang merupakan tokoh perempuan yang memiliki kekuasaan ia di posisikan sebagai sosok yang berbahaya bagi tokoh yang lain.

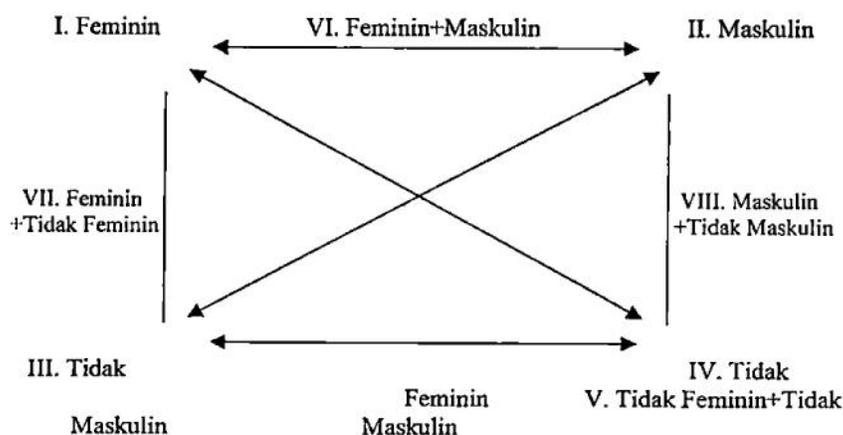
Berdasarkan posisi yang di sandang oleh para tokoh perempuan dalam film ini, feminisme yang di tampilkan adalah feminisme yang semu. Karena pada tokoh *Snow White* ia yang menjadi tokoh utama protagonis dalam film ini ia di tempatkan pada posisi *helper* dan *receiver*. Dimana perannya membantu *subject* untuk mendapatkan *object* dan juga ia yang menerima hasil yang dicapai oleh *subject*. Hal ini menegaskan bahwa perempuan tidak bisa mencapai misinya dengan usahanya sendiri.

Kemudian pada tokoh Ravenna, ia menjadi tokoh utama antagonis dalam film ini di tempatkan pada posisi *opponent*. Ia berperan sebagai tokoh yang menjadi penghalang *subject* dalam mencapai *object*. Apabila di lihat melalui posisi Ravenna yang di dalam film ia dinarasikan memiliki kekuatan dan kekuasaan ia menjadi

*opponent*, Ravenna yang memiliki kekuatan atas dirinya sendiri diceritakan sebagai tokoh yang jahat.

### 3.5 Analisis Oposisi Segi Empat dalam Film *Snow White And The Huntsman*

Analisis oposisi segi empat dalam Film *Snow White And The Huntsman* adalah sebagai berikut.



**Gambar 55 Oposisi Segi Empat Narasi Feminisme**

Dalam film *Snow White And The Huntsman*, Pada bagian I yaitu feminin, terdapat tokoh yang memiliki karakter feminin, seperti Ratu Eleanor yang hanya berperan di awal cerita ia memiliki kelakuan anggun dan lemah lembut. Seperti sebagaimana perempuan pada umumnya yang di tampilkan oleh media. Sedangkan posisi *Snow White* berada di bagian VI yaitu feminin dan maskulin ia memiliki belas kasih terhadap sesama makhluk hidup seperti saat ia menolong burung yang terluka. *Snow White* juga memiliki sifat maskulin seperti ia memiliki kemandirian dan kekuatan untuk melarikan diri dari penjara dengan meloncat melalui tebing istana. Ia juga mampu menjadi

pemimpin penyerangan terhadap Ravenna. Seperti yang dituliskan oleh Christina bahwa dimensi maskulin ialah memiliki sifat yang kompeten, berorientasi pada prestasi, mandiri, aktif, kompetitif dan percaya diri (Handayani, 2004:163).

Pada tokoh Ravenna, ia mendapatkan posisi pada bagian VII yaitu Feminin+Tidak Feminin ia memiliki sifat feminin ketika ia melakukan ritual mandi susu untuk kecantikannya serta saat ia terkenang akan masa lalunya hingga ia menangis sedih. Namun ia memiliki sifat tidak feminin, seperti saat ia membunuh Raja Magnus, ia juga memiliki kekuasaan penuh atas dirinya. Ia tega memakan jantung burung-burung secara mentah-mentah, dan hal tersebut bertolak belakang dengan sifat feminin yang pada dasarnya memiliki belas kasih dan lemah lembut.

Pada posisi ke II yaitu maskulin, terdapat pada tokoh Raja Magnus. Ia merupakan sosok Raja yang memiliki wibawa dan ia seorang pemimpin perang. *Huntsman*, ia juga memiliki sifat yang maskulin, ia kuat, suka berkelahi dan ia menjadi pelindung bagi *Snow White*. Yang selanjutnya adalah tokoh William ia juga memiliki sifat maskulin yang kuat, ditunjukkan ketika ia memanah dan ia bertarung. Selain itu 7 kurcaci juga memiliki sifat maskulin, mereka memiliki harga diri yang tinggi.

Pada posisi ke V yaitu tidak feminin+tidak maskulin terdapat pada tokoh Duke Hammond, ia merupakan pasukan Raja Magnus yang selamat sekaligus ayah dari William. Ia memiliki sifat yang tidak mau ambil resiko, sekaligus

takut akan Ravenna namun pada akhirnya ia pun mau berperang setelah *Snow White* mempersuasi rakyat yang ada di kerajaan Duke Hammond.

Berdasarkan analisis di atas maka dapat disimpulkan kondisi masyarakat saat ini masih memandang perempuan adalah sosok yang tidak bisa dipisahkan dari sifat feminin. Hal ini terbukti dengan tokoh perempuan dalam film ini tetap dinarasikan sebagai sosok yang memiliki sifat feminin yang khas. Seperti lemah lembut, cantik, membutuhkan ritual khusus, dan menangis ketika teringat akan masa lalu mereka.